

Hal ini bisa di ambil sebagai kesimpulan dari *self motivation* adalah sebuah kondisi psikologi yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk dirinya dan mencapai tujuannya.²⁸ Atau bisa juga

A. *Self Motivation*

untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.

1. *Pengertian Self motivation*
Dimana motivasi itu sendiri bukanlah hal yang dapat diamati, akan tetapi hal yang bisa di simpulkan karena sesuatu yang dapat kita saksikan. Tiap aktivitas pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah Kekuatan pendorong yang membuat seseorang melakukan sesuatu bisa yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang di sebut dengan motif. Motif itu sendiri memiliki cabang. Macam-macam semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki motif ada dua yakni:²⁹

- a. Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir dan tanpa adanya Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di sebuah pembelajaran ataupun di pelajari. Seperti dorongan untuk makan, bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bergerak dan beristirahat, dan menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah dorongan seksual. Bisa dikatan juga motif motif yang diisyartkan oleh keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk biologis artinya dalam warisan biologis manusia.²⁷ melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.
- b. Motif dipelajari adalah motif-motif yang timbulnya karena dipelajari.

Seperti dorongan untuk belajar akan berbagai cabang ilmu pengetahuan,

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁸ Akmal Syukur dan Faridhah Usman, *Ilmu Psikologi* (Jakarta: Graha Pustaka, 2009), hlm. 125

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 70

dorongan untuk mengajarnya ke kedudukan. Dimana motif-motif ini diisyaratkan secara psikologis karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia maka motif-motif golongan ini terbentuk.

2. Peran motivasi

A. *Self Motivation*

1. Pengertian *Self Motivation* adalah proses yang memberikan energi mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian perilaku yang diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif yang jelas, dan dapat di pertahankan.³⁰ Sehingga motivasi mempunyai menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ Peranan yang sangat penting dalam pencapaian sebuah tujuan. Adapun diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah peranan motivasi itu sendiri adalah:³¹ yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak. Diri sebagai pemgerak, kebutuhan yang motivasi sebagai sebuah dorongan utama seseorang baik pemgerak itu dari diri sendiri ataupun diluar diri sendiri untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivati* (mendorong, menggerakkan, dengan tujuan jika tidak ada tujuan maka tidak ada sebuah motivasi. menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah Dengan demikian motivasi berperan untuk memberikan arah agar bisa keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencapai tujuan yang di inginkan ataupun di butuhkan. Dan mampu melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷ mencapai hasil yang diharapkan.

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

³⁰ Achim W. S. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Sinar Baru, 2009), hlm. 104-25

³¹ Iskandar S. Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 984, 192-193

c. Peran motivasi yang memengaruhi arah perbuatan. Disini dimaksudkan bahwa dengan adanya motivasi maka tindakan seseorang akan diseleksi guna mencapai tujuan yang di inginkan. Seperti dengan melakukan kegiatan yang mengarah pencapaian tujuan.

A. *Self Motivation*

d. Peran motivasi dalam eksternal dan internal. Ketika ingin pencapaian
1. Pengertian *Self motivation*

tujuan yang maksimal maka kedua motivasi tersebut harus Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara disinergikan.

pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

e. Peran motivasi menentukan ketekunan dalam belajar. Seseorang yang menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ ingin mendapatkan hasil yang baik maka motivasi seseorang dalam

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah belajar tinggi maka dia akan belajar dengan tekun dan semaksimal yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang mungkin.

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

f. Peran motivasi dalam melahirkan prestasi. tinggi rendahnya sebuah prestasi siswa maka hal ini berkaitan dengan tinggi rendahnya

Motivasi yang dimiliki oleh orang tersebut. Makin tepat motivasi yang dimiliki maka semakin banyak pula pencapaian dalam sebuah tujuan,

bawahnya dijabarkan sebagai berikut: *motivasi* (gerak) yang di

menyebabkan.²⁶ motivasi menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk Motif itu sendiri ada karena sebagai pemenuhan kebutuhan seperti

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷ yang dikemukakan oleh Abraham Maslow bahwa manusia membutuhkan

kebutuhan dasar untuk memunculkan adanya motivasi. Kebutuhan dasar

itu terbagi menjadi lima tingkatan yakni: a. kebutuhan fisiologis, b.

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 2004), hlm. 56

kebutuhan keamanan c. kebutuhan sosial, d. kebutuhan akan harga diri, dan e. kebutuhan akan aktualisasi diri.³³

PINJAUAN PUSTAKA

a. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan pokok yang harus

A. Self Motivation dengan segera kebutuhan fisiologi ini bisa seperti kebutuhan

1. Pengaturan *Self motivation* minum, berpakaian dan memiliki tempat tinggal.

b. Kebutuhan keamanan. Kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan dan pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif perlindungan dari ancaman yang bisa membahayakan dirinya. menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

c. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk dicintai dan mencintai, Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah menyukai dan disukai, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang d. Kebutuhan akan harga diri yakni kebutuhan individu akan semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki mendapatkan penghormatan, kehormatan, pengakuan dan penghargaan sebuah dorongan.

e. Kebutuhan aktualisasi yaitu kebutuhan seseorang untuk memperoleh Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan), yang di kebanggaan, kekaguman atas sebuah prestasi yang pernah didapatkan bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, dan itu hasil dari sebuah potensi bakat yang di keluarkan oleh menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah individu.

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk Seperti halnya yang dikatan oleh Mc Donald dalam pembahasan melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

sebelumnya bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri.

Ditandai dengan feeling dan didahului dengan tanggapan tujuan.³⁴ Jadi

³³ Djuwaini, S. Sarongin & P. Redijanto (Jakarta: Psikologi, 2014), Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

³⁴ Sandi Syukur, *Manajemen Motivasi dan Teknik Motivasi* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 25-996), hlm.

74 ²⁷ Sumadi Suryabrata, Psikologi pendidikan (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

sebenarnya motivasi disini adalah respon dari suatu aksi yakni tujuan. Dan tujuan ini akan berhubungan dengan tujuan seperti diatas.

TINJAUAN PUSTAKA

4. Fungsi motivasi

A. *Self Motivation* memiliki kebutuhan dalam melakukan sebuah motif. Maka

1. *Pergerakan yang baik akan* menunjukkan hasil yang baik pula. Adapun

fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai berikut.³⁵

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Dengan tidak pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

adanya sebuah motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

belajar. Seperti halnya motivasi bisa dikatakan sebagai motor Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah penggerak.

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

b. Sebagai pengarah mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

yang diinginkan. sebuah dorongan.

c. Sebagai penggerak dimana dia berfungsi sebagai mesin bagi mobil.

Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di Karena dengan besar kecilnya sebuah motivasi akan menentukan cepat

bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, atau lambatnnya suatu pekerjaan.

menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah

5. Prinsip Motivasi

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

Selain itu didalam motivasi dalam diri juga memiliki prinsip-melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

prinsip diantaranya adalah:

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

³⁶ Oema Syahid dan Psikologi Belajar dan Mengajar (Bandung: Eseng, 2010), hlm. 175

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

- a. Ketika pujian lebih efektif dari pada hukuman. Hukuman bisa menghentikan perbuatan seseorang. Berbeda dengan memberikan pujian karena pujian bentuk dari apresiasi dari apa yang individu lakukan. Sehingga pujian lebih memiliki dampak yang baik bagi

A. *Self Motivation*

1. Pengertian *Self motivation*
 - b. Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis. (bersifat dasar) yang Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara harus mendapat pemuasan. Saat siswa mampu memenuhi pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif kebutuhannya secara efektif dalam kegiatan belajar maka tidak akan menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ membutuhkan motivasi yang banyak hanya sesuai dengan Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah kebutuhannya saja.
 - c. Motivasi yang berasal dari dalam individu akan lebih efektif dari pada yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki motivasi yang di paksakan dari luar. Karena kepuasan yang didapat sebuah dorongan. oleh individu akan sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya.
 - d. Motivasi itu sendiri diartikan sebagai dorongan (gerak) yang di bawahnya di jabarkan shah dengan kata *shah* (yang dorong, menggerakkan, menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam beberapa menit kemudian agar hasil yang dilakukan lebih maksimal.²⁷ mencapai sebuah tujuan.
 - e. Motivasi mudah menyebar dan menjalar kepada orang lain. Disini dimaksudkan ketika guru memiliki semangat, minat yang tinggi dan

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Erlangga, 1984), hlm. 104

f. Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.³⁶ Apabila seorang siswa sudah menyadari tujuannya maka perbuatan untuk mencapai tujuan lebih besar dorongannya.

g. Pujian-pujian yang datang dari luar juga akan diperlukan dan ini

A. *Self Motivation*

1. cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya. Sehingga

1. Pengertian *Self motivation* memungkinkan anak belajar dengan sendiri sesuai kemampuan dan Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara minatnya

pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

h. Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ untuk memelihara minat siswa. Dalam hal ini agar siswa merasa

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah tertantang dan akan membuat siswa senang karena tidak jenuh.

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

i. Minat khusus yang dimiliki oleh siswa berdaya guna untuk semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki mempelajari hal-hal lainnya.

sebuah dorongan.

j. Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang

tersebut kurang tidak ada artinya bagi para siswa yang tergolong

bawahnya di bawah ini diambil dari *Proton* (gerakan) yang di

menyebabkan²⁶ dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dari pada

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang Hurdok yang dikutip

melakukan aktivitas tersebut secara intelektual sebagai sebuah hubungan²⁷ dengan teman

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

³⁶ Robert Syu Felddan, *Falsafah dan Psikologi* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 135

³⁷ Srinidi, Suci, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), 70m. 17

sebagai mampu menen~~BA B I~~penyesuaian anak dimasa yang akan datang.³⁸

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar karena dengan

kecemasan mampu mengganggu mengalihkan perhatian siswa

A. *Self Motivation*

sehingga kegiatan belajar menjadi tidak efektif.

1. Pengertian *Self motivation*

m. Setiap siswa memiliki tingkat frustasi dan toleransi yang berbeda-

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara beda. Ada siswa yang ketika mengalami sebuah kegagalan maka

pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif menimbulkan insentif dan ada pula siswa yang dalam hidupnya selalu

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ berhasil malah menjadi cemas terhadap kemungkinan timbulnya

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah sebuah kegagalan.

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

6. Ciri-ciri Motivasi

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki Selain didalam *self motivation* memiliki peranan fungsi dan prinsip

sebuah dorongan.

disini juga akan di jelaskan ciri-ciri orang yang memiliki motivasi.

Adapun ciri-cirinya yaitu diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di

bawahnya di jabarkan menghadapi tugas. Maksudnya dorong, bergerak terus,

menyebabkan tanpa berhenti sebelum tugas selesai sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu yang mendapat sebuah tujuan.²⁷

c. Lebih senang bekerja sendiri

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

³⁸ Safaridi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1980), hlm. 1042

d. Cepat bosan dengan tugas yang mekanik atau rutinitas yang dapat mengembangkan kreatifitas seseorang.

e. Mampu mempertahankan pendapat. Apabila sudah yakin dengan sesuatu

A. *Self Motivation*

yang telah dipercayai.

1. Pengertian *Self motivation*

f. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara

sehingga orang yang memiliki ciri-ciri diatas maka orang tersebut pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

memiliki motivasi yang tinggi ataupun kuat. Apalagi dalam hal belajar menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

maka untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik dan bagus maka Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah

siswa harus tekun dalam belajar, ulet dalam memecahkan berbagai yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

masalah dan menyelesaikan secara mandiri, serta berusaha dengan tidak semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

mengenal kata lelah, putus asa dan puas dengan prestasi yang sudah sebuah dorongan.

didapat.

Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di

7. Pandangan islam tentang motivasi

bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan,

menyebabkan).²⁶ Yang berarti Syaikh Sastryabrata sendiri yakin bahwa

keadaannya. Pada dasarnya manusia di pas seorang yang terdorong untuk

melenakan akan taktik ketunggalan kepada sebuah tujuan.²⁷ akhirat. Disini di

jelaskan bahwa kondisi dan situasi itu sebenarnya lebih bersifat psikis.

Potensi dasar manusia sebenarnya diambil dari wujud dorongan-

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fauziah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

nafsu pokok yada ada di dalam diri ini bisa di sebut dengan naluri. Adapun

tiga dorongan tersebut adalah³⁹

TINJAUAN PUSTAKA

a. Dorongan naluri untuk mempertahankan diri.

A. *Self Motivation* Naluri dalam mempertahankan diri disini terwujud secara

1. Pengertian *Self Motivation* dorongan untuk mencari makanan ketika lapar,

menghindari diri ketika bahaya, menjaga diri agar tetap sehat, Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara

sebab dengan pemenuhan kebutuhan fisiologi secara tepat dan pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

benar mampu mengusahakan kelangsungan hidup seseorang. menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

b. Dorongan naluri untuk mengembangkan diri
Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah

Naluri mengembangkan diri disini menjelaskan bahwa potensi yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

dasar manusia adalah hasil dari bentukan senyawa dari unsur ruhiy semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

dan jism. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kedua dimensi sebuah dorongan.

saling melengkapi akan menghasilkan sebuah sinergi unsur yang

Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di berdinamika. Yang dimana dinamika ini akan terarah usaha

bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, pencapaian diri dalam aspek pengetahuan atau juga bisa dalam

menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah aspek aktualisasi diri. Dorongan untuk mencari tahu dan

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui mampu menjadikan

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷ budaya manusia semakin maju dan tinggi. Begitu pula dengan

siswa yang memiliki naluri mengembangkan diri dengan baik

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

³⁰ Abdul Salam dan Sholeh, *Psikologi dan Perilaku (Surabaya: Pustaka, 2012)*, hlm. 25
³⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

maka akan merubah kehidupan baik di sadari atau tidak yang ada dalam diri atau lingkungan sekitar.

Dalam konsep islam pengembangan diri merupakan hal yang

di istimewakan. Manusia yang mampu mengoptimalkan potensi

A. *Self Motivation*

dirinya sehingga menjadi pakar dalam sebuah disiplin ilmu maka

1. Pengertian *Self motivation*

kedudukan yang didapat adalah sebuah kemuliaan dari Allah

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif yang artinya:

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki sebuah dorongan.

meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah mengetahui

bawahnya dijanjikan dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan,

menyebabkan). Dorongan untuk memulai sesuatu sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷ hewani selalu menjaga agar jenis atau keturunannya masih bisa

berkembang dan hidup. Disini juga bahwa dengan

mempertahankan jenis mampu menciptakan generasi yang luar

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

⁴⁰ Sumardiyanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

1. Konsep Dasar Ilmu Aqidah **BAB II**

a. Pengertian Aqidah **PENJAUAN PUSTAKA**

Menurut bahasa istilah aqidah berasal dari bahasa arab “aqd” yang

A. Self Motivation mengikat. Dimana yang dimaksud pengikatan disini adalah

1. **Pengikatan Self motivation** sesuatu. Dan lebih lugasnya aqidah adalah apa

yang telah di yakini oleh seseorang. Sedangkan menurut syariah aqidah

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara
yakni iman. Iman kepada Allah, para Malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, para
pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

Rosul-Nya, kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik ataupun yang
menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

buruk.⁴¹

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah

yang lainnya. Semakin berpautnya waktu dan manusia pada ilah yang butuhnya yang

semakin banyak. Dan dalam Yang mulia keutuhannya manusia memiliki

sebuah prinsip sehingga hukum yang kuat berasal dari aqidah yang kuat pula.

Tidak ada aqidah tanpa syariat dan tidak mungkin syariat itu lahir tanpa
Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di

adanya aqidah.⁴²

bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan,

menyebabkan).²⁶ Yaitu dapat diartikan sebagai kata pengertian motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu sebelum sebagai keyakinan²⁷ seorang muslim

yang bersumber untuk mengikat ke-Esa-an Allah. Dan perkara yang

lainnya yang wajib diyakini dan yang sudah terangkum di dalam rukun

⁴¹ Ismail Nawawi Lha, *Pendidikan Agama Islam: Isu-isu Permasalahan Keperibadian dan-27*
Pembentukan Karakter Muslim di Kota Pekanbaru (Pustaka Widyadarmas, 2012), hlm. 125

⁴² Samad S. Budjir, *Etika Aqidah Akhlak (Kajian Fiqh)* (Pustaka Fajar, 1984), hlm. 70

iman. Adapun sumber dari **BAB III** iman yang ada dalam Al Quran yakni

surah Al Baqarah : **285** **PENJAUAN PUSTAKA**

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ

وَأَنْزَلَهُ لَا تَفَرُّقَ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا

1. Pengertian *Self motivation*

وَأِلَيْكَ الْمَصِيرُ

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman, semuanya beriman menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya.

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki dengar dan Kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah Kami Ya Tuhan sebuah dorongan.

Kami dan kepada Engkau tempat kembali."

Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di b. Tujuan dan manfaat ilmu Aqidah

bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, Dalam ilmu Aqidah terdapat tujuan dan manfaat untuk di menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah pelajari diantaranya yaitu :

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk 1) Sebagai sumber dan motivator perbuatan kebajikan dan melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷ keutamaan.

2) Membimbing ke arah jalan yang benar dan sekaligus pendorong untuk mengerjakan ibadah yang penuh dengan kesadaran diri dan

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

3) Mengeluarkan jiwa manusia dari kegelapan, kekacauan dan kegoncangan, hidup yang tidak sesuai ajarannya ataupun menyesatkan.

4) Mengatarkan ummat manusia ke pada kesempurnaan lahir-batin

A. *Self Motivation*

1. Pengertian *Self motivation*

Sedangkan manfaat dari mempelajari ilmu Aqidah adalah

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara

1) Memupuk dan melahirkan kesehatan mental seseorang pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif

2) Memupuk dan membentuk kepribadian manusia menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

c. Ruang lingkup kajian ilmu Aqidah

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah Ruang lingkup kajian aqidah adalah erat kaitannya dengan yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang rukun iman. Adapau rukun iman itu sendiri ada enam yakni:

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

1) Iman kepada Allah

sebuah dorongan.

Seseorang dianggap beriman kepada Allah jika hanya Allah lah

Dzat yang menciptakan alam didunia ini dengan menguasai

bawahnya dijabarkan menjadi tiga golongan (golongan) yang di sebabkan memberi azka, mengurni (mendorong, menggerakkan) dunia,²⁶ menghidupkan, mematikan dan masih banyak lagi. Dalam

keadaan yang serupa dalam diri seseorang, yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

⁴³ Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 56

⁴⁶ Amril Syakawillah, *Pendidikan Agama Islam di Masa Depan* (Surabaya: Pustaka Al-Qadri, 2011), hal. 70

dengan perbuatan **BAB II** dan tak lupa segala urusan manusia berada dalam ketetapanNya.

PINJAUAN PUSTAKA

2) Iman kepada Malaikat Allah

Beriman kepada malaikat berarti meyakini bahwa Allah memiliki malaikat-malaikat. Allah ciptakan mereka dari Nur yang senantiasa

A. *Self Motivation*

1. Pengertian *Self motivation*

beribadah kepadaNya dan tak pernah melanggar aturan yang telah Dirinya. Apa yang Allah suruh selalu dikerjakan. Senantiasa pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif bertasbih pada Allah tiada henti dan ahanya Allah pula yang menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri, mengetahui jumlah malaikat yang mana setiap malaikat memiliki Dirinya memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah tugas masing-masing. Dan yang perlu diketahui oleh manusia yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang Malaikat-malaikat itu adalah :

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

- Malaikat Jibril, bertugas menyampaikan wahyu
- sebuah dorongan.
- Malaikat Mikail, bertugas membagi rizki

Motivasi ini sendiri, berasal dari kata *gerak* (gerakan) yang di bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *gerak* (mendorong, menggerakkan, menyebabkan). Malaikat Israfil bertugas meniup sangkakala (mendobrak, menyebarkan). Malaikat Munkar bertugas menyebarkan amal buruk dan akan keadaan yang menyiksa setelah meninggal. Malaikat Nakiir bertugas mencatat amal baik

- Malaikat Rakib, bertugas mencatat amal buruk
- Malaikat Atid bertugas mencatat amal baik

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27
⁴⁸ Arwandi Tarmizi, *Psikologi Umum* (Stika, Universitas Islam Sumatera Utara, Bidang Riset dan Kajian Ilmiah, 2007), hlm. 27
²⁷ Shundi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

- Malaikat Ridwan **BAB II** tugas menjaga pintu surga
- Malaikat Malik **TINJAUAN PUSTAKA** bertugas menjaga pintu neraka.

3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Neriman kepada kitab-kitab Allah dengan mempercayai bahwa
A. Self Motivation

Allah menurunkan kitab-kitab pada RosulNya dan kitab itu
 1. Pengertian *Self motivation*

merupakan kalam Allah yang mutlak/ hakiki. Ia sebaagai cahaya

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara
 dan petunjuk bagi umat manusia. Semua kandungannya benar dan
 pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif
 wajib diikuti serta dilaksanakan oleh umat manusia. Adapun kitab
 menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵
 Allah yang wajib diimani adalah

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah

- Kitab Zabur, untuk Nabi daud As.

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

- Kitab Taurat, untuk Nabi Musa As

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki

- Kitab Injil, untuk Nabi Isa As

sebuah dorongan.

- Kitab Al Quran, untuk Nabi Muhammad SAW.

4) Iman kepada Nabi dan Rosul dari kata *motion* (gerakan) yang di

Motivasi kep sendiri dan dari bawahnya di jabarkan kepada Rosul yakni dengan mendorong, menggerakkan
 Beriman kepada Rosul yakni dengan mendorong, menggerakkan, menyebabkan Rosul-rosul untuk menyebarkan risalah yang telah

keadaan yang dihadapi. Allah mahyukan. Barang siapa yang mengikutinya maka akan

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu yang ²⁷ menyingkari akan

mendapatkan kesesatan. Dan hanya Allah yang menentukan siapa

dia yang menjadi nabi. Sesuai dengan ketentuan dan ketetapanNya.

5) Iman kepada Hari Akhir

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

Meyakini bahwa setelah kehidupan akan ada kematian. Setelah itu akan hidup di alam yang berbeda dan disana manusia menunggu terjadinya hari kiamat. Dan dikumpulkan menjadi satu untuk menuju padang mahsyar.

A. *Self Motivation*

6) Iman kepada Taqdir 1. Pengertian *Self motivation*

Taqdir, yakni ketentuan Allah untuk seluruh yang ada sesuai Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara dengan ilmu dan hikmahnya. Takdir ini kembali pada kekuasaan pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif Allah, sesungguhnya Allah atas segala sesuatu yang dia kehendaki. menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ Iman kepada taqdir ini iman secara rububiyah kepada Allah, Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah dimana jika kita tidak beriman maka akan dianggap tidak yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang sempurna keimanan tersebut. Adapun macam-macam taqdir semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki yakni:

sebuah dorongan.
- Taqdir umum: yakni untuk seluruh makhluk. Allah menulisnya sejak 50000 tahun yang lalu sebelum adanya bumi dan langit dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, menyebabkan).²⁶ Taqdir yang menungut surya dan surya pada segitiga motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu yang akan terjadi setiap tahun, ditentukan pada setiap waktu malam lailatul qadar.

- Taqdir harian: yakni terjadi pada setiap hari, kemuliaan dan

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

2. Konsep Dasar Ilmu Akhlaq **BAB II**

a. Pengertian akhlaq **PUNJAUAN PUSTAKA**

Secara etimologi akhlaq berasal dari kata jamak (*khuluk*) yang

artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan atau adat.⁴⁶ Akhlaq adalah

A. *Self Motivation*

keadaan jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan-
1. Pengertian *Self motivation*

perbuatan dengan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara Menurut Al-Ghazali Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif yang menimbulkan tindakan-tindakan mudah dan gampang tanpa menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dan yang dimaksud dengan

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah ilmu akhlak adalah pengetahuan tentang cara-cara menanamkan yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang akhlak-akhlak yang baik dan menghindari akhlak-akhlak yang buruk semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki dalam kehidupan sehari-hari.

sebuah dorongan.

b. Ruang Lingkup Kajian Ilmu Akhlaq

Motivasi menurut Hamzah Ya'qubi yang dikutip oleh (Ali Mas'ud, yang di

bawahnya menjadi larangan yang membahas akhlak ialah mendorong, menggerakkan,

menyebabkan, yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁷

mendorong lahirnya tingkah laku manusia

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

⁴⁶ Amin Syusun MD, Adnan Sa'ad, Anipul Supriyasa, (Kuliah dasar dan lanjutan) (Surabaya: Al-Insan Press, 2012), hlm. 218

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

3) Menerangkan mana **BAB II** yang baik dan mana akhlaq yang buruk menurut ajaran Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits

4) Mengajarkan cara-cara yang perlu ditempuh untuk meningkatkan

A. Self Motivation

budi pekerti ke jenjang kemuliaan

1. Pengertian *Self motivation*

5) Menegaskan arti dan tujuan hidup yang sebenarnya, sehingga

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara dapat merangsang manusia secara aktif mengerjakan kebaikan dan pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif menjauhi segala kelakuan yang buruk dan tercela.

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

c. Tujuan dan Manfaat Ilmu Aqidah

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah Adapun tujuan dan manfaat mempelajari ilmu akhlaq yaitu:

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang

1) Ilmu akhlaq dapat menyinari orang dalam memecahkan kesulitan-

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki kesulitan rutin yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari sebuah dorongan yang berkaitan dengan perilaku

Motivasi ini sendiri diartikan sebagai *motivation* (gerakan) yang

bawahnya yang baik dan lebih bermanfaat

Orang yang bergairah dengan *motivate* (mendorong, menggerakkan,

menyebabkan) dapat membendung dan mencegah kita secara berkelanjutan

keadaan yang tidak terpancang pada keinginan-keinginan yang negatif

dan mengerakkannya kepada arah positif tujuan.²⁷

4) Orang yang mengkaji ilmu akhlaq akan tepat dalam memvonis perilaku banyak orang dan tidak akan mengikuti sesuatu tanpa

pertimbangan lebih dahulu⁴⁸

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

⁴⁷ *Ilmu Akhlaq*, *Beleza* (Sidoarjo: Cv Dwidiputra Rajawali, 2012), hlm. 6-7

3. Mata Pelajaran Aqidah Akh**BAB II**

Telah dijelaskan di atas, mengenai ilmu aqidah dan ilmu akhlaq, yaitu; bahwa ilmu aqidah adalah pengetahuan yang membahas tentang

A. *Self Motivation*

muslim, yang terangkum dalam rukun iman. Sedangkan ilmu akhlaq

1. Pengertian *Self motivation*

adalah pengetahuan tentang cara-cara menanamkan akhlak-akhlak yang Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara baik dan menghindari akhlak-akhlak yang buruk dalam kehidupan sehari-pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif hari

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ Dalam pendidikan formal “madrasah”, aqidah akhlaq adalah salah

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah satu mata pelajaran yang merupakan cabang dari pendidikan Agama yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang Islam. Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan dan dipelajari semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.

sebuah dorongan.

Pendidikan Aqidah Akhlaq di Madrasah memiliki karakteristik

sebagai berikut. Aqidah menekankan pada kemampuan memahami

sebagai motivasi sendiri diambil dari kata *monon* (gerak) yang di bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *monon* (bergerak), yang akan

dan mampu²⁶ mempertahankan keyakinan keimanannya serta menghayati

keadaan yang terdapat di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. ²⁷ diri akhlaq terpuji

(mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela

(madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari.

²⁵ W. Solihin dan M. Rosyid Anwar, *Akhlaq Tasawufi: Manusia, Etika, dan Moral Hidup* (Bandung: Pustaka, 2005), hlm. 96.
²⁶ A. N. S. (2005), *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125
²⁷ M. T. S. (2005), *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 70

Secara substansial **BAB II** pelajaran Akiqah-Akhlaq memiliki kontribusi dalam **memberikan motivasi** kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan

untuk melakukan akhlaq terpuji dan menghindari akhlaq tercela dalam
A. Self Motivation

kehidupan sehari-hari. Al-akhlaq al-karimah ini sangat penting untuk
 1. Pengertian *Self motivation*

dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu,

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ melanda bangsa dan Negar Indonesia.

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah Adapun tujuan dari mata pelajaran Aqidah Akhlaq itu sendiri, ialah yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang sebagai berikut:

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki
 a. Menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan sebuah dorongan.

pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan,

serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi

bawahnya di jabarkan yang dengan kata *mentor* (mentoring, menggerakkan, kepada Allah SWT. Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.²⁷ baik dalam

kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

²⁵ Jadi, aqidah akhlaq merupakan salah satu pelajaran atau pengetahuan Wirawan Sarwono, *Pengantar Ummat Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jawa Barat: Alfabeta, 2005), hlm. 170

yang baik dan menghibur. Akhlak atau perilaku yang buruk yang harus diajarkan dan dipelajari oleh siswa disekolah atau madrasah.

C. Penelitian yang relevan

1. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq (Materi Berbusana Muslim Dan A. *Self Motivation*

Muslimah) Terhadap Etika Berbusana Siswa Di Sma Khadijah Surabaya.

1. Pengertian *Self motivation*

Skripsi ini disusun oleh Ariotejo Rachmat Bima fakultas Tarbiyah dan

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara Keguruan jurusan PAI 2016.

pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh dari

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ pembelajaran aqidah akhlaq (materi berbusana muslim dan muslimah)

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah terhadap etika berbusana siswa persamaan dalam penelitian ini adalah

yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang dengan menggunakan pembelajaran aqidah akhlaq dan menggunakan

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki metodologi kuantitatif. namun perbedaan dari penelitian ini adalah skripsi

sebuah dorongan.

ini berfokus pada etika berbusana siswa sedangkan peneliti menggunakan

pelatihan motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di

Bawakan di jabarkan lagi dengan kata *motus* (mendorong, menggerakkan,

Perilaku Siswa Kelas IX Di Mts. Drussalam, Sidoarjo, Taman Sidoarjo menyebabkan). Yang menurut Sumadi Surabaya sendiri motivasi adalah

keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang timbul dorongan untuk

melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti adakah korelasi antara hasil belajar

mata pelajaran aqidah akhlaq dengan perilaku siswa. penelitian yang

subyeknya siswa Mts tidak menggunakan pelatihan dalam mengetahui

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Surabaya, *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran* (Surabaya: Erlangga, 1999), hlm. 99

peneiti skripsi ini menggunakan pelatihan *self motivation* dalam mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam meningkatkan nilai aqidah akhlaq siswa.

3. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif

A. *Self Motivation*

1. Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas Iv Mi

1. Pengertian *Self motivation*

Tarbiyatul Banin Lajing Arosbaya Bangkalan

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara Skripsi ini disusun oleh Aminuddin Aly fakultas Tarbiyah dan Keguruan pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif jurusan PGMI.

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵ Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran aqidah yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang akhlaq. Persamaan dari penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan

semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki nilai aqidah akhlaq. Adapaun perbedaan dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan.

upaya yang di berikan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

sedangkan peneliti skripsi ini menggunakan pelatihan *self motivation*

motivas yang diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di dalam meningkatkan nilai aqidah siswa

bawanya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah

D. Hipotesis Penelitian

yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang

²⁵ Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1983) hlm. 26-27.

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70

fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁰

A. Self Motivation

Ada dua hipotesis dalam penelitian yaitu hipotesis kerja (Ha) dinyatakan ada pengaruh Pelatihan *self motivation* terhadap nilai aqidah I. Pengertian *Self motivation*

akhlak Siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya. Dan hipotesis

Diri manusia tidak seakan-akan tunduk pada kodratnya dan secara nihil (Ho) dinyatakan tidak ada pengaruh Pelatihan *self motivation* terhadap pasif menerima keadaannya. Akan tetapi dia menjadikan dirinya secara aktif nilai aqidah akhlak Siswa kelas XI IPA SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

menjadi sesuatu. Proses perkembangan diri di tentukan oleh dirinya sendiri.²⁵

Diri manusia memang tidak bergantung kepada alam seperti makhluk Allah yang lainnya. Semakin berputarnya waktu manusia memiliki kebutuhan yang semakin banyak. Dan dalam memenuhi kebutuhannya manusia memiliki sebuah dorongan.

Motivasi itu sendiri diambil dari kata *motion* (gerakan) yang di bawahnya di jabarkan lagi dengan kata *motivate* (mendorong, menggerakkan, menyebabkan).²⁶ Yang menurut Sumadi Suryabrata sendiri motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai sebuah tujuan.²⁷

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) cet.

²⁵ Wicakawati Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 26-27

²⁶ Amin Syukur dan Fathimah Usman, *Terapi Hati* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 125

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm. 70